

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kajian lapangan (*field research*), menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹ Di samping itu, penelitian ini juga termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu model penelitian dengan mengutamakan bahan-bahan yang sukar diukur dengan angka-angka atau dengan ukuran-ukuran lain yang bersifat eksak, walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata di dalam masyarakat.²

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain, seperti tentang kehidupan, prilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan sosial dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat Kualitatif. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang sifat dari masalah yang diteliti, yaitu yang berhubungan dengan prilaku seseorang atau studi kasus.³ Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami

¹Maman, dkk., *Metodologi Penelitian Agama ; Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2004, hlm. 25.

²*Ibid.*, hlm. 24. Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 4.

³*Ibid.*

sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui. Data berasal dari bermacam sumber biasanya dari wawancara dan pengamatan. Peneliti di sini mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para Informannya dibiarkan berbicara, tujuan adalah mendapatkan laporan apa adanya. Kemudian kondisi yang diuraikan harus relapan, khususnya dengan situasi yang ada, jadi teori dapat dijadikan sebagai kendali (kontrol) atas perlakuan terhadap fenomena yang ada.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu, yang terdiri dari 16 Kantor Urusan Agama, 16 kecamatan, 154 desa dan 6 kelurahan.

C. Responden dan Informan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa dan Masyarakat. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*), dengan terlebih dahulu mengklasifikasi Populasi menurut jenis dan kelompok. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

⁴*Ibid.*

TABEL 1.1
KEADAAN POPULASI DAN SAMPEL

NO.	SUB POPULASI	POPULASI	SAMPEL	PERSENTASE
1.	Kepala Desa	150	15	10,00
2.	Pasangan Nikah 'urfi	10	10	100,00
3.	Masyarakat	475.011	476	1,00
JUMLAH		475.171	501	-

Selain populasi dan sampel penelitian, penulis menggunakan *key informan* sebagai informasi pendukung dari beberapa informan, yang terdiri dari Ketua Majelis Ulama Kabupaten Rokan Hulu, Kepala Kantor Kementerian Agama, Kepala Seksi Urusan Agama, Kepala-kepala Kantor Urusan Agama, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Pelaku Nikah 'urfi di Kabupaten Rokan Hulu.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Data Primer ; Data yang diperoleh langsung dari responden melalui informasi dari wawancara tentang akibat sosial yang ditimbulkan karena Pernikahan 'urfi di Kabupaten Rokan Hulu dan respon Tokoh Agama terhadap fenomena Nikah 'urfi di Pasir Pangarayan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Data Sekunder ; Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lainnya untuk menunjang objek yang diteliti, khususnya yang terkait dengan akibat sosial yang ditimbulkan karena Pernikahan 'urfi di Kabupaten Rokan Hulu

dan respon Tokoh Agama terhadap fenomena Nikah 'urfi di Pasir Pangarayan Kabupaten Rokan Hulu.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan melalui 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Observasi ; dilakukan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
2. Angket dan Wawancara, yakni melakukan tanya jawab terhadap responden melalui acuan atau panduan pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan acuan atau panduan pertanyaan yang ditujukan kepada informan penelitian yang terdiri dari Ketua Majelis Ulama Kabupaten Rokan Hulu, Kepala Kantor Kementrian Agama, Kepala Seksi Urusan Agama, Kepala-kepala Kantor Urusan Agama, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Pelaku Nikah 'urfi di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
3. Studi Dokumentasi ; adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, penelitian, jurnal, makalah dan arsip-arsip ataupun dokumen-dokumen tentang fenomena Nikah 'urfi di Pasir Pangarayan Kabupaten Rokan Hulu.

F. Tehnik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, penganalisaan data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menguraikan dengan fakta yang diperoleh

kemudian dihubungkan dengan teori yang ada tentang akibat sosial yang ditimbulkan karena Pernikahan 'urfi di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan respon Tokoh Agama terhadap fenomena Nikah 'urfi di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Data yang telah terkumpul dianalisis setiap waktu secara induktif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan empirik, supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data diinterpretasikan untuk memperoleh makna dan implikasi hubungan yang ada. Analisis induktif dimulai dengan terlebih dahulu merumuskan sejumlah permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan yang dijadikan tujuan penelitian.

Beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan utama telah dikemukakan dalam perumusan masalah, akan tetapi pertanyaan-pertanyaan yang lain dapat digali melalui wawancara, atau observasi di lokasi penelitian sehingga dapat mengumpulkan ungkapan kognitif, emosional atau intuisi dari para pelaku yang terlibat. Data ini dirangkum secara deskriptif untuk membantu menemukan konsep-konsep keaslian yang diungkapkan oleh subjek penelitian sendiri sesuai dengan kenyataannya. Dengan cara ini tetap akan dapat menyajikan realitas sesuai dengan kenyataan yang ada (*emik*) sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian kualitatif.⁵ Dalam melakukan analisis, diterapkan cara pentahapan,

⁵Michael Quin Patton, *Qualitative Evolution and Reasearch Methode*, (Newbury Park : Sage Publication, 1990), hlm. 390.

yaitu mereduksi data, memaparkan data empirik, menarik kesimpulan dan memverifikasikan. Mereduksi data dimaksudkan sebagai penyederhanaan, pengabstrakkan dan mentransformasikan data yang masih kasar dari beberapa catatan lapangan. Dengan tahap ini dimaksudkan dapat mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu hingga dapat mengorganisir data yang sangat diperlukan.

Pemaparan maksudnya menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang diorganisir melalui ringkasan terstruktur, diagram, bagan maupun sinopsis dan beberapa teks. Cara ini dapat membantu menyusun analisis yang dikehendaki, serta diarahkan kepada upaya merumuskan temuan konsep. Tahap penarikan kesimpulan serta verifikasi, dimaksudkan membuat penafsiran makna dari data, kemudian memverifikasinya. Hasil verifikasi ini selanjutnya perlu diperiksa ulang dengan melihat kembali ke lokasi penelitian dan didiskusikan kembali.

G. Konsep Operasional dan Tehnik Pengukuran

Sebagaimana konsep-konsep teori pada Bab II tentang faktor-faktor penyebab mengapa orang memilih pernikahan 'urfi, akibat sosial pernikahan 'urfi dan respon masyarakat terhadap akibat sosial pernikahan 'urfi, secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penyebab mengapa orang memilih pernikahan 'urfi, maksudnya adalah beberapa faktor yang menjadi pendorong dan penyebab bagi seseorang melakukan pernikahan 'urfi, yang mencakup : (1) Kesadaran dan pemahaman

hukum masyarakat, (2) Ketentuan pencatatan perkawinan yang tidak tegas, dan (3) Ketatnya izin poligami

2. Akibat Sosial Pernikahan 'urfi, maksudnya adalah dampak atau akibat yang ditimbulkan dari pernikahan 'urfi dalam hubungan sosial dan kemasyarakatan, yang mencakup : (1) Pernikahan 'urfi dipandang sebagai bentuk diskriminasi terhadap hak-hak isteri dan anak, (2) Isteri dan anak pernikahan 'urfi dikucilkan dari masyarakat, (3) Isteri dan anak pernikahan 'urfi tidak sepenuhnya mendapatkan nafkah dari suami, (4) Masa depan anak yang dilahirkan dari pernikahan 'urfi mayoritas kurang bahagia, rendah diri dan frustrasi, dan (5) Pendidikan anak pernikahan 'urfi kurang mendapat perhatian.
3. Respon masyarakat Pasir Pangaraian terhadap akibat sosial pernikahan 'urfi di Kabupaten Rokan Hulu : (1) Pendapat dan komentar masyarakat Pasir Pangaraian terhadap akibat sosial pernikahan 'urfi di Kabupaten Rokan Hulu, (2) Sikap dan tanggapan masyarakat Pasir Pangaraian terhadap akibat sosial pernikahan 'urfi di Kabupaten Rokan Hulu, dan (3) Tindakan masyarakat Pasir Pangaraian terhadap akibat sosial pernikahan 'urfi di Kabupaten Rokan Hulu.

Data yang telah terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif selanjutnya digambarkan dengan kata-kata atau kalimat terpisah untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data yang bersifat kuantitatif dijumlahkan

dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan maka diperolehlah prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Data yang diperoleh akan dilakukan analisa dengan menggunakan prosentase, dengan cara setiap opsi jawaban responden terlebih dahulu diberi nilai sesuai dengan kategorinya sebagai berikut:

- a. Opsi jawaban A diberi skor 5
- b. Opsi jawaban B diberi skor 4
- c. Opsi jawaban C diberi skor 3
- d. Opsi jawaban D diberi skor 2
- e. Opsi jawaban A diberi skor 1⁶

Langkah berikutnya, data yang ada diukur dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekwensi (jumlah responden yang memberikan jawaban)

N= Jumlah responden

Setelah hasil ditemukan selanjutnya hasilnya dikategorikan dengan kata: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik, dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. 80% - 100% (Sangat Positif)
2. 60% - 79% (Positif)
3. 40% - 59% (Negatif)

4. 0 % - 39% (Sangat Negatif)⁷

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 49.

⁷Lihat Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 34.